



KR-Dok SAR Satlinmas II DIY

Nelayan Baron menyelamatkan kapal saat gelombang tinggi.

PANEN HADIAH SIMPEDES

Wuri Hastari dan Suratmin S Raih Mobil

WATES (KR) - Dua nasabah BRI Unit mendapatkan hadiah mobil dalam Panen Hadiah Simpedes Periode 2 Tahun 2020 yang diundi Selasa (25/5). Wuri Hastari nasabah BRI Unit Lendah Wates berhasil mendapatkan hadiah grandprize mobil Mobilio S MT Honda dan mobil Brio Satya S MT Honda diraih Suratmin Suratmosuse nasabah BRI Unit Kalibawang Wates. Pengundian disaksikan Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Kanca Wates Hendrarto, Notaris Indah Yuliana SH MKn, serta dari Dinas Sosial DIY dan Polres.

Sedangkan hadiah utama dua sepeda motor N Max Non ABS Yamaha diraih Kamsiyatun dan Bikun. Dua sepeda motor PCX CBS Honda diraih Siti Hibannah dan Heriyanto. Sepuluh sepeda motor Mio M3 CW Yamaha masing-masing Ahmad Kholil, Supartini, Fina Idamatullutfi, Ponisem, Wagilah, Ngatinem, Imron Mustofa, Sri Wahyuni, Mudalkirah, dan Partinah. Selain itu masih ada

23 pemenang Televisi Polytron.

Dikatakan Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto, Panen hadiah Simpedes dilakukan setiap dua kali setahun di setiap kantor cabang sebagai bentuk apresiasi dan reward kepada nasabah yang memiliki tabungan Simpedes. Untuk yang diundi saat ini hadiahnya sebanyak 39 buah dengan total Rp 635 juta lebih.

Lebih lanjut Hendrarto menyampaikan, perkembangan dana dan kredit di BRI Cabang Wates, simpanan dari Maret 2021 hingga April 2021 sebesar

0,72 persen dan pinjaman Maret 2021 sampai April 2021 sebesar 1,01 persen.

"Berbagai layanan perbankan telah BRI sediakan untuk mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan keuangannya, terutama layanan simpanan/tabungan Simpedes yang berguna untuk mengelola dana simpanan. Semakin tinggi simpanan yang dimiliki, semakin besar pula kesempatan memenangkan berbagai hadiah dalam program Simpedes Hadiah Langsung (SHL)," ujar Hendrarto. **(Wid)-f**



KR-Widiastuti

Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto (kiri) secara simbolis menyerahkan hadiah mobil kepada Kepala BRI Unit Lendah Hery Murtianta.

Dinkes Lakukan 'Screening' Pelaku Wisata



KR-Bambang Purwanto.

Swab antigen bagi pemudik pascalisir Lebaran.

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul melakukan screening kasus Covid-19 terhadap para pelaku usaha pariwisata sejak Selasa (25/5) lalu. Kepala Dinkes Gunungkidul Dewi Irawaty M Kes menjelaskan kebijakan *screening* dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah mengantisipasi munculnya kasus baru Covid-19 pascalisir Lebaran lalu. Juga sejalan dengan meningkatnya warga terkonfirmasi positif, Kamis (27/5) meningkat menjadi 29 kasus. "Kami ingin meli-

hat bagaimana dampaknya bagi masyarakat di destinasi wisata, khususnya menyangkut para pelaku usaha," katanya Kamis (27/5).

Untuk potensi munculnya kasus baru bisa terjadi di sekitar satu sampai dua minggu pascalisir Lebaran sehingga kegiatan *screening* baru mulai dilakukan mulai pekan ini. Adapun proses *screening* akan dilakukan secara bertahap dimulai Selasa (25/5) hingga Rabu (26/5) mendatang. Sedangkan sasarannya nantinya untuk pelaku wisata Pantai Baron, Kukup, Krakal,

Sundak, Pulangsawal, Sadranan, hingga Siung. Saat ini pihaknya tengah mengadakan pendataan dan data bagi mereka yang akan terkena sasaran. Sehingga untuk saat ini belum bisa menentukan berapa jumlah warga yang disasar. Meskipun demikian koordinasi sudah dilakukan dengan Dinas Pariwisata, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), hingga SAR Satlinmas. "Screening menggunakan metode Rapid Test Antibodi," ujarnya.

Nantinya jika ada warga yang reaktif dari hasil pemeriksaan itu, maka warga yang bersangkutan akan diarahkan untuk tes Polymerase Chain Reaction (PCR). Adapun yang terkait dengan penambahan kasus Covid-19 pascalisir ini seluruhnya merupakan hasil tracing Dinas Kesehatan Gunungkidul dan tidak terkait dengan temuan kluster baru termasuk kawasan objek wisata. **(Bmp)-f**

DITERJANG GELOMBANG TINGGI

5 Kapal Nelayan Pantai Baron Rusak

WONOSARI (KR) - Gelombang tinggi kembali menerjang kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul dan sedikitnya terdapat lima kapal ikan rusak di Pantai Baron, Tanjungsari dihantam gelombang tinggi Kamis (27/5).. Berdasarkan laporan awal gelombang tinggi ini juga mengakibatkan aktivitas melaut para nelayan terpaksa dihentikan. Berdasarkan rilis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) gelombang tinggi ini diperkirakan akan terjadi hingga 5 hari ke depan.

"Kami mengimbau nelayan warga yang beraktivitas dilaut waspada gelombang tinggi," kata Koordinator SAR Satlinmas Korwil II DIY Marjono.

Menurut Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdiyanto, gelombang tinggi yang terjadi di

Pantai Selatan Gunungkidul terlihat sejak Rabu (26/5) pagi mencapai ketinggian 9 feet atau 4 meter dan berangsur-angsur naik hingga mencapai 5 meter dan terjadi di seluruh pantai di Gunungkidul meskipun dampaknya berbeda-beda di seti-

ap kawasan.

"Berdasarkan laporan awal yang kami terima dampak paling parah terjadi di kawasan Pantai Baron," ucapnya.

Sementara itu, Prakiraan Stasiun Klimatologi BMKG DIY, Indah Retno menyatakan penyebab

gelombang tinggi adanya perbedaan tekanan udara antara belahan bumi bagian selatan atau Samudera Hindia (1028 Hpa) dengan tekanan udara di belahan bumi bagian utara.

Hal ini memicu munculnya badai Yaas dengan tekanan 982 Hpa di Teluk Benggala.

Dengan kondisi ini, menyebabkan peningkatan kecepatan angin di wilayah perairan. Sehingga terjadi peningkatan gelombang di perairan Sumatera, Jawa, Bali, termasuk di Kabupaten Gunungkidul. **(Bmp)-f**

DINYATAKAN ZONA HIJAU

Belasan SMP Adakan PTM

WONOSARI (KR) - Sejumlah SMP di Gunungkidul sudah mulai mengadakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) meskipun masih bersifat sangat terbatas ditengah Pandemi Covid-19 sekarang ini.

Pembelajaran tatap muka yang saat ini diterapkan tersebut pelaksanaannya digelar per sesi dengan waktu yang lebih singkat.

Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Gunungkidul, Kisworo mengatakan, kebijakan dari pemerintah berkaitan dengan pembelajaran tatap muka saat ini sudah

lebih longgar.

"Pembelajaran tatap muka ini disesuaikan dengan zonasi masing-masing wilayah di tingkat mikro dengan rekomendasi dari tim gugus tugas covid-19 Gunungkidul," katanya, Kamis (27/5).

Hingga saat ini, ada 16 sekolah yang melaporkan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang cukup ketat dan membagi masing-masing kelas menjadi dua sesi.

Adapun sekolah tersebut adalah SMPN 1 Ngawen, SMPN 1 Paliyan, SMPN 4 Wonosari, SMP

Muhammadiyah Wonosari, SMP Al Mujahidin, SMP Bopkri Wanasari, SMPN 2 Semin, SMP IT Tunas Mulia, SMPN 2 Tanjungsari, SMPN 3 Semanu, SMPN 3 Tepus, SMP Muhammadiyah Playen, SMP Muhammadiyah 1 Paliyan, SMPN 2 Playen, SMP N 2 Paliyan.

"Dari sisi sarana prasarana memang di sekolah-sekolah tersebut sudah representatif dan dalam peta zonasi mikro wilayah Gunungkidul dinyatakan hijau," ujarnya.

Dengan segala persiapan yang dilakukan baik dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul maupun ma-

sing-masing sekolah, pihaknya berharap ke depan, tidak ada kluster baru pada penyelenggaraan proses pembelajaran langsung ini.

Ia juga meminta sekolah untuk melakukan pengawasan agar tidak ada kerumunan yang dilakukan para siswa sebelum atau sesudah pembelajaran tatap muka terbatas.

Untuk waktu pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi sesi pertama dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 09.00 WIB, kemudian sesi dua 09.30 sampai 11.30 WIB.

"Prokes ketat diberlakukan mengantisipasi hal yang tidak diinginkan," terangnya. **(Bmp)-f**

BPD DIY CABANG WATES - DISKOP UKM

Kerja Sama Implementasi Transaksi Nontunai

KALIBAWANG (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengapresiasi semua yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) setempat serta komitmen Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Cabang Kulonprogo dalam upaya menggeliatkan roda perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

"Kapanewon Kalibawang penghasil durian dan rambutan. Output pelatihan harus menghasilkan bahan olahan durian dan rambutan. Misalnya wajib rasa durian, kripik durian, kripik punggi dan lainnya. Jadi jangan hanya menjual buah durian dan rambutan, tapi harus kreatif," katanya saat menutup pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Olahan Wajik dan Getuk di RM Progo Arum Banjararum, Kalibawang,

Kamis (27/5).

Penutupan diwarnai penandatanganan perjanjian kerja sama PT Bank BPD DIY Cabang Wates dengan Dinas Koperasi UKM Kulonprogo tentang implementasi transaksi nontunai pada koperasi dan pelaku UKM di Kabupaten Kulonprogo.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan pula penyerahan secara simbolis QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT) Bank BPD DIY pada dua koperasi pengelola Toko Milik Rakyat (Tomira).

Pimpinan Cabang Bank BPD DIY Cabang Wates Didit Respati Setiadi mengatakan, dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan kompetitif serta masuknya era globalisasi dan MEA, pengembangan SDM koperasi dan pelaku UKM menjadi salah satu skala prioritas yang secara konsisten terus dilakukan



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (dua kiri) menyerahkan penghargaan pada pengelola koperasi berprestasi disaksikan Didit Respati Setiadi (kiri) dan Sri Hermintarti.

pemerintah.

Sektor ini bisa memberi kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Sedangkan Kepala Dinas Koperasi UKM, Dra Sri Hermintarti mengatakan di antara tujuan perjanjian, untuk mengoptimalkan transaksi nontunai bagi koperasi dan pelaku UKM melalui fasilitas

layanan PT Bank BPD DIY.

Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan reformasi birokrasi dengan mendukung program Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETP) dan menciptakan *Cashless Society* di Kulonprogo. "Pelatihan berlangsung tiga hari dan diikuti 25 peserta," ujarnya. **(Rul)-f**

Hari Buku, MAN 1 Kulonprogo Sedekah Buku

PENGASIH (KR)-Dalam memperingati Hari Buku, MAN 1 Kulonprogo menyumbangkan 26 buku karya guru dan siswa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipusip) Kabupaten Kulonprogo, Senin (24/5).

Kepala Madrasah H Edi Triyanto SAg SPd MPd menjelaskan, kegiatan ini merupakan komitmen MAN 1 Kulonprogo dalam memperingati hari buku sedunia dan ikut serta mewujudkan budaya literasi.

"Ini sebagai langkah kami agar budaya dan wawasan literasi di Kulonprogo semakin meningkat, sehingga dapat berkembang ke arah yang lebih baik," ucap Edi.

Buku-buku yang disumbangkan merupakan kar-



KR-Widiastuti

Edi Triyanto menyerahkan sedekah buku.

ya solo dan kolektif berupa puisi, quote, buku mata pelajaran dan literatur lainnya. Ke-26 buku tersebut karya Edi Triyanto, Sihono Setyo Budi, Nur Hidayati, Aisyah Nur Amalia, Hening Handayani, Yuni Tri Purnami, Idham Asyhar, Dwi Wahyuningsih, Prabanayu Puspita Dewi, Erna Febriyanti, dan Fitri Sulistya-

ningrum.

Indriyati Rini Hastuti SIP dari Dinas Puspis menyambut baik sedekah buku dari MAN 1 Kulonprogo.

"Kami berterima kasih atas sedekah bukunya. Selanjutnya supaya dapat menjadi arsip kami dan bermanfaat bagi para pembaca," kata Indriyati. **(Wid)-f**



RSUD Wonosari

Cepat, Bersih, Simpatik

Direktur
dr Heru Sulistyowati Sp.A

Kedaulatan Rakyat



"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 27/MEI/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.200	-	14.500
EURO	17.400	-	17.650
AUD	11.050	-	11.250
GBP	20.050	-	20.550
CHF	15.800	-	16.100
SGD	10.825	-	11.175
JPY	130,00	-	135,00
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.675	-	3.975
YUAN	2.125	-	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing